

**KETIMPANGAN PROVINSI DI PULAU SUMATERA DAN
FAKTOR PENYEBABNYA TAHUN 2009-2018**



Skripsi Oleh :
GILANG MEIRISYAH PUTRA
01021381520105
EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2019

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
KETIMPANGAN PROVINSI DI PULAU SUMATERA DAN FAKTOR
PENYEBABNYA TAHUN 2009-2018

Disusun oleh:

Nama : Gilang Meirisyah Putra
Nim : 01021381520105
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 28-6-19


Ketua: Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

Tanggal: 27-4-19


Anggota: Drs. H. Nazeli Adnan, M. Si.
NIP. 195804171988101002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
KETIMPANGAN PROVINSI DI PULAU SUMATERA DAN FAKTOR
PENYEBABNYA TAHUN 2009-2018

Disusun oleh:

Nama : Gilang Meirisyah Putra

NIM : 01021381520105

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

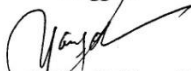
Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 15 Juli 2019

Ketua


Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

Anggota



Drs. Hj. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 195804171988101002

Anggota



Dr. M. Subardin, S.E., M. Si
NIP. 197110302006041001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Gilang Meirisyah Putra

Nim : 01021381520105

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Ketimpangan Provinsi Di Pulau Sumatera Dan Faktor Penyebabnya Tahun 2009-2018”

Pembimbing :

Ketua : Dr. Azwardi, S.E., M.Si

Anggota : Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si

Tanggal Ujian : 15 Juli 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 15 Juli 2019

Pembuat Pernyataan


METERAI
TEMPEL
B110FAFF603328972
6000
EKWIBURUPIAH
Gilang Meirisyah Putra

01021381520105

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul ***“Ketimpangan Provinsi Di Pulau Sumatera Dan Faktor Penyebabnya Tahun 2009-2018”***. Skripsi ini untuk memenuhi salah satu dari syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas tentang beberapa pengaruh komponen variabel yaitu Konsumsi, Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Ekspor Neto terhadap ketimpangan di Pulau Sumatera. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi atas bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, 15 Juli 2019

Gilang Meirisyah Putra
01021381520105

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Ketimpangan Provinsi Di Pulau Sumatera Dan Faktor Penyebabnya Tahun 2009-2018”*** sebagai salah satu syarat dalam mendapat gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si dan Bapak Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. M. Subardin, S.E., M.Si selaku penguji Skripsi yang telah memberikan kritik maupun saran kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Orang tuaku yaitu ayah dan ibuku, adikku dan seluruh keluargaku yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, semangat,

kepercayaan serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Terima kasih kepada teman-teman seperjuanganku dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 15 Juli 2019

Gilang Meirisyah Putra
01021381520105

ABSTRAK
KETIMPANGAN PROVINSI DI PULAU SUMATERA DAN FAKTOR
PENYEBABNYA TAHUN 2009-2018

Oleh:

Gilang Meirisyah Putra, Dr. Azwardi, S.E., M.Si, Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketimpangan provinsi-provinsi di Pulau Sumatera. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah dan ekspor neto terhadap ketimpangan di Pulau Sumatera. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia dengan jumlah tahun pengamatan sebanyak 10 tahun dan data sekunder lainnya yang diperoleh dari instansi-instansi terkait. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *time series*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi E-views 8. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah dan ekspor neto berpengaruh terhadap ketimpangan di Pulau Sumatera.

Kata kunci : Konsumsi, Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor Neto.

Ketua



Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

Anggota



Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT
INVOLVEMENT OF PROVINCE IN SUMATERA ISLAND AND ITS
CAUSING FACTORS OF 2009-2018

By:
Gilang Meirisyah Putra, Dr. Azwardi, S.E., M.Si, Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si

This study aims to determine the inequality of the provinces on Sumatra Island. In addition, this study also aims to find out about the effects of consumption, investment, government expenditure and net exports of inequality on the island of Sumatra. The data used in this study is secondary data obtained from the Indonesian Central Bureau of Statistics with a number of years of observation of 10 years and other secondary data obtained from relevant agencies. Data collection techniques in this study used time series techniques. The data analysis technique in this study is multiple linear regression analysis using the application E-views 8. The results of this study indicate that consumption, investment, government expenditure and net exports affect inequality on the island of Sumatra.

Keywords: Consumption, Investment, Government Expenditure and Net Exports

First Advisor



Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

Member



Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 195804171988101002

Knowing,
Chair of The Department of Development Economics



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Gilang Meirisyah Putra
	Nim	: 01021381520105
	Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 31 Mei 1997
	Alamat	: Jln. Kancil Putih, Lrg. Rusa, No.88
	Handphone	: 0858-3996-7146
AGAMA	: Islam	
JENIS KELAMIN	: Laki-laki	
STATUS	: Belum Menikah	
KEWARGANEGARAAN	: Indonesia	
TINGGI	: 175 cm	
BERAT BADAN	: 70 kg	
KEGEMARAN	: Berolahraga	
EMAIL	: gilangmeirisyah69@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2003-2009	SD Xaverius 5 Palembang	
2009-2012	SMP Xaverius 1 Palembang	
2012-2015	SMA Xaverius 1 Palembang	
2015-2019	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Ketimpangan Pendapatan.....	8
2.1.2. Ukuran Ketimpangan Antar Wilayah.....	11
2.1.3. Pertumbuhan Ekonomi.....	14
2.1.4. Hubungan Ketimpangan Pendapatan.....	20
2.1.5. Konsumsi Terhadap Ketimpangan.....	22
2.1.6. Investasi Terhadap Ketimpangan.....	24
2.1.7. Pengeluaran Pemerintah Terhadap Ketimpangan.....	25

2.1.8. Ekspor Neto Terhadap Ketimpangan.....	27
2.2. Penelitian Terdahulu.....	29
2.3. Kerangka Pikir.....	32
2.4. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3. Metodologi Penelitian.....	36
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	36
3.3. Variabel Penelitian.....	37
3.4. Metode Analisis.....	37
3.4.1. Permodelan Data Panel.....	39
3.4.2. Ikhtisar Pemilihan Model Akhir.....	41
3.4.3. Pengujian Statistik.....	42
3.4.3.1. Uji F.....	43
3.4.3.2. Uji t.....	44
3.4.3.3. Uji R ²	45
3.5. Definisi Operasional.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1. Hasil Penelitian.....	47
4.1.1. Gambaran Umum Pulau Sumatera.....	47
4.1.2. Kondisi Demografi.....	48
4.1.3. Persentase Tingkat Pendidikan.....	49
4.1.4. Konsumsi Provinsi.....	50
4.1.5. Investasi Wilayah.....	51
4.1.6. Pengeluaran Pemerintah.....	52
4.1.7. Ekspor Neto.....	53
4.1.8. Kondisi Perekonomian.....	54

4.1.9. Hasil <i>Indeks Williamson</i>	55
4.1.9.1. <i>Indeks Williamson</i> Provinsi Aceh.....	56
4.1.9.2. <i>Indeks Williamson</i> Provinsi Sumatera Utara.....	56
4.1.9.3. <i>Indeks Williamson</i> Provinsi Riau.....	57
4.1.9.4. <i>Indeks Williamson</i> Provinsi Kepulauan Riau.....	58
4.1.9.5. <i>Indeks Williamson</i> Provinsi Sumatera Barat.....	59
4.1.9.6. <i>Indeks Williamson</i> Provinsi Bengkulu.....	60
4.1.9.7. <i>Indeks Williamson</i> Provinsi Jambi.....	61
4.1.9.8. <i>Indeks Williamson</i> Provinsi Sumatera Selatan.....	62
4.1.9.9. <i>Indeks Williamson</i> Provinsi Bangka Belitung.....	63
4.1.9.10. <i>Indeks Williamson</i> Provinsi Lampung.....	64
4.1.10. Hasil Regresi Data Panel.....	65
4.1.10.1. Metode <i>Common Effect</i>	65
4.1.10.2. Metode <i>Fixed Effect</i>	66
4.1.10.3. Metode <i>Random Effect</i>	67
4.1.10.4. Uji Chow.....	68
4.1.10.5. Uji Hausman.....	68
4.1.10.6. Pemilihan Model Akhir.....	69
4.1.11. Hasil Pengujian Statistik.....	72
4.1.11.1. Uji F.....	72
4.1.11.2. Uji t.....	73
4.1.11.3. Uji R^2	74
4.2. Pembahasan.....	74
4.2.1. Kondisi Ketimpangan Provinsi Di Pulau Sumatera.....	74

4.2.2. Pengaruh Konsumsi, Investasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Ekspor Netto Terhadap Ketimpangan.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
5.1. Kesimpulan.....	84
5.2. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Pulau Sumatera.....	49
Tabel 4.2 Persentase Tingkat Pendidikan	50
Tabel 4.3 Konsumsi Menurut Provinsi	51
Tabel 4.4 Investasi Wilayah	52
Tabel 4.5 Pengeluaran Pemerintah.....	53
Tabel 4.6 Ekspor Neto.....	54
Tabel 4.7 PDRB (Produk Domestik Regional Bruto).....	55
Tabel 4.8 <i>Indeks Williamson</i> Provinsi Aceh.....	56
Tabel 4.9 <i>Indeks Williamson</i> Provinsi Sumatera Utara.....	57
Tabel 4.10 <i>Indeks Williamson</i> Provinsi Riau	58
Tabel 4.11 <i>Indeks Williamson</i> Provinsi Kepulauan Riau.....	59
Tabel 4.12 <i>Indeks Williamson</i> Provinsi Sumatera Barat.....	60
Tabel 4.13 <i>Indeks Williamson</i> Provinsi Bengkulu.....	61
Tabel 4.14 <i>Indeks Williamson</i> Provinsi Jambi.....	62
Tabel 4.15 <i>Indeks Williamson</i> Provinsi Sumatera Selatan.....	63
Tabel 4.16 <i>Indeks Williamson</i> Provinsi Bangka Belitung.....	64
Tabel 4.17 <i>Indeks Williamson</i> Provinsi Lampung.....	65
Tabel 4.18 Metode <i>Common Effect</i>	66
Tabel 4.19 Metode <i>Fixed Effect</i>	66
Tabel 4.20 Metode <i>Random Effect</i>	67
Tabel 4.21 Uji Chow.....	68
Tabel 4.23 Uji Hausman.....	69
Tabel 4.24 Model Akhir <i>Fixed Effect</i>	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 3.1 Daerah Uji F.....	43
Gambar 3.2 Daerah Uji t.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Nilai Konsumsi	91
Lampiran 2. Data Nilai Investasi	92
Lampiran 3. Data Nilai Pengeluaran Pemerintah.....	93
Lampiran 4. Data Nilai Ekspor Neto	94
Lampiran 5. Data Jumlah Penduduk	95
Lampiran 6. Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	96
Lampiran 7. <i>Common Effect Model</i>	97
Lampiran 8. <i>Fixed Effect Model</i>	98
Lampiran 9. <i>Random Effect Model</i>	99
Lampiran 10. Uji Chow.....	100
Lampiran 11. Uji Hausman.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan bertujuan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat secara adil dan makmur melalui pembangunan yang serasi dan terpadu baik antar pembangunan sektoral dengan perencanaan pembangunan oleh daerah yang efisien dan efektif menuju tercapainya kemandirian daerah dan kemajuan yang merata diseluruh pelosok tanah air (Subandi, 2014: 95).

Dalam pembentukan masyarakat yang adil dan makmur maka diperlukannya kesejahteraan yang merata. Proses pemerataan kesejahteraan tentunya bukan perkara yang mudah mengingat sulitnya indikator-indikator yang harus dipenuhi agar kesejahteraan dapat tercapai. Kuznet mengemukakan bahwa pada tahap awal pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan cenderung memburuk atau yang lazim disebut dengan ketimpangan yang tinggi (dalam Kuncoro, 2014: 115).

Untuk pelaksanaan pembangunan, pertumbuhan yang tinggi merupakan sasaran utama bagi negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi selama suatu periode tertentu tidak lepas dari perkembangan masing-masing sektor atau subsektor yang ikut membentuk nilai tambah perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi masih meninggalkan permasalahan yang harus dihadapi di dalam pembangunan suatu daerah.

Salah satu realitas pembangunan adalah terciptanya kesenjangan pembangunan yaitu terjadinya perbedaan laju pertumbuhan antar daerah dan antar kawasan yang menyebabkan terjadinya kesenjangan kemakmuran dan kemajuan antar daerah (Kuncoro, 2014: 125). Pertumbuhan ekonomi yang cepat akan menimbulkan ketimpangan distribusi pendapatan, hal ini dikarenakan tidak memperhatikan apakah pertumbuhan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau perubahan struktur ekonomi.

Sumber ketimpangan antar wilayah diantaranya adalah perbedaan kandungan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Pertumbuhan ekonomi yang cepat akan berdampak terhadap ketimpangan dalam distribusi pendapatan. Pembangunan ekonomi pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan distribusi pendapatan yang merata, tetapi menimbulkan ketimpangan baik diantara penduduk dan wilayah (Sukirno, 2012: 110).

Ketimpangan wilayah merupakan suatu aspek yang umum terjadi di setiap negara, baik negara miskin, negara berkembang, bahkan negara maju sekalipun memiliki masalah ketimpangan pembangunan antar wilayah maupun dengan ukuran yang berbeda-beda. Ketimpangan wilayah ini terjadi karena setiap daerah memiliki perbedaan sumber daya, tenaga kerja dan teknologi. Akibat dari perbedaan ini, kemampuan suatu daerah dalam mendorong proses pembangunan juga menjadi berbeda, maka disebut dengan daerah maju dan daerah terbelakang (Harun, 2012: 18).

Perbedaan ketimpangan antar wilayah juga dapat dibedakan daerah mana yang lebih parah, yang kurang atau tidak mengalami ketimpangan akibat dari tidak hanya meratanya kepemilikan sumber daya, tetapi harus ada strategi atau kebijakan yang dilakukan pemerintah terhadap sektor–sektor apa yang lebih diprioritaskan untuk berkembang yang nanti akan diikuti oleh sektor–sektor lain untuk berkembang pula. Untuk melihat ketimpangan itu dapat menggunakan *Indeks Williamson* dan regresi. Ketimpangan ini merupakan masalah yang harus dicarikan penyelesaiannya. Salah satu contoh penyebab ketimpangan pendapatan yaitu terpusatnya investasi suatu daerah. Besaran investasi disetiap daerah dan setiap sektor berbeda-beda. Keputusan investasi disetiap wilayah dan setiap sektor sangat dipengaruhi oleh dua pelaku utamanya, yaitu investor dan pemerintah melalui kebijakan-kebijakannya (dalam Zonderman, 2015: 19).

Konsumsi merupakan bagian penting dari pembangunan suatu daerah, bahkan bisa dikatakan sebagai salah satu indikator penting untuk menjelaskan ketimpangan. Ketimpangan dapat mengakibatkan kualitas suatu daerah menjadi rendah karena ketidakmampuan daerah tersebut dalam mencukupi kebutuhan pokoknya. Untuk mengurangi ketimpangan maka setiap daerah berupaya meningkatkan konsumsinya. Kebijakan dengan menaikkan konsumsi di nilai tepat karena kenaikan konsumsi akan semakin meningkatkan kemampuan setiap daerah dalam memperoleh pendapatan yang mana otomatis akan mengurangi ketimpangan (dalam Musa, 2014: 10). Sementara itu Sudewi dan Wirathi (2013: 8) mengatakan bahwa meningkatkan konsumsi akan memberikan dampak positif terhadap ketimpangan dan bila konsumsi menurun maka akan berdampak negatif

terhadap ketimpangan. Konsumsi tidak hanya dapat mengetahui masalah ketimpangan, tetapi dapat menjadi pendorong untuk prospek pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.

Ketimpangan wilayah menjadi salah satu masalah klasik dalam pengembangan pulau Sumatera yang berkaitan dengan sebaran investasi yang tidak merata dan hal ini menunjukkan adanya ketimpangan antar wilayah. Seperti untuk mendapatkan investasi yang layak membutuhkan dana yang besar, begitu juga bagi pemeliharaan aset daerah untuk investasi butuh modal yang besar pula, karena semakin kurangnya investasi akan membuat dengan sendirinya cakupan dan mutu pelayanan menjadi rendah. Jika investasi ini menurun tidak mustahil kondisi daerah menjadi buruk atau kurangnya sarana dan prasarana yang akan menyebabkan ketimpangan. Investasi yang meningkat untuk mempertahankan serta meningkatkan tingkat pendapatan provinsi, kabupaten, dan kota dalam rangka mengurangi ketimpangan (Mishkin, 2015: 214).

Diketahui bahwa pengeluaran pemerintah yang besar memberikan pengaruh yang besar pula terhadap produk domestik regional bruto sebagai indikator pertumbuhan ekonomi di Indonesia terkhususnya pulau Sumatera, sehingga dapat ditentukan arah kebijakan pemerintah dalam pengembangan yang sesuai dengan pengeluaran pemerintah di pulau Sumatera. Kebijakan pemerintah yang tepat sasaran dan meningkatnya pengeluaran pemerintah ke daerah-daerah yang mengalami ketimpangan diharapkan akan mampu mengurangi ketimpangan, tetapi apabila pengeluaran pemerintah terus menurun maka ketimpangan antar daerah tetap akan terjadi, cenderung meningkat dan tidak lagi

memberi ruang untuk masyarakat, terutama untuk yang berpenghasilan rendah juga ikut ambil bagian dalam ketimpangan (Danawati, 2016: 8).

Melihat perkembangan ekspor neto negara di dunia yang semakin maju di tengah kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih dari krisis *financial global*, terlihat bahwa negara seperti Indonesia masih saja mengalami ketimpangan. Perkembangan ekspor neto hanya terjadi pada provinsi-provinsi tertentu yang mengakibatkan timpangnya antar daerah. Untuk menambah sumber pembiayaan daerah, maka pemerintah berupaya meningkatkan ekspor neto yang mana akan menurunkan ketimpangan dan jika ekspor neto menurun maka ketimpangan akan meningkat. Akan tetapi harapan menurunkan ketimpangan terancam pupus melihat kondisi ketimpangan di Indonesia khususnya pulau Sumatera yang tidak menunjukkan penurunan namun justru cenderung mengalami peningkatan. Ketimpangan tersebut menyebabkan semakin melebarnya kesenjangan antara daerah yang kaya dan miskin. Berdasar alasan itu peneliti tertarik untuk membuat karya dalam bentuk tulisan dengan judul **“Ketimpangan Provinsi Di Pulau Sumatera Dan Faktor Penyebabnya Tahun 2009-2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ketimpangan provinsi-provinsi di Pulau Sumatera ?
2. Bagaimana pengaruh Konsumsi, Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Ekspor Neto terhadap Ketimpangan di Pulau Sumatera ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui kondisi ketimpangan provinsi-provinsi di Pulau Sumatera.
2. Untuk mengetahui pengaruh Konsumsi, Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Ekspor Neto terhadap Ketimpangan di Pulau Sumatera.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi ilmiah dan bahan pertimbangan bagi pihak yang terkait serta calon peneliti selanjutnya untuk penelitian lebih lanjut maupun sebagai bahan perbandingan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Peneliti menjadi lebih memahami pengaruh konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah dan ekspor neto terhadap ketimpangan di Pulau Sumatera.

b. Bagi Pengambil Kebijakan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi instansi terkait dalam mengambil kebijaksanaan untuk mengatasi atau

setidaknya mengurangi ketimpangan yang berhubungan dengan pengembangan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2012. *Teori Pertumbuhan Kota*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Alderson, Arthur & Nielsen, François. 2001. *Consumption, Investation, Goverment Expenditure & Ekspor: Income Inequality Trends In 16 Countries*. Journal Department of Economic. University of North Carolina.
- Boediono. 2014. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Bourguignon, Francois & Morrisson, Christian. 1998. *Inequality and Development: The Role of Dualism*. Journal of Development Economics. University of Paris. France.
- Blundell, Richard & Joyce, Robert. 2017. *Income Inequality and The Labour Market in Britain & The US*. Journal of Public Economics. University of Kentucky. United States.
- Badan Pusat Statistik. *Statistika Indonesia 2017*. BPS, Jakarta.
- Coburn, David. 2000. *Income Inequality, Social Cohesion and The Health Status of Populations: The Role of Neo-Liberalism*. Journal of Economic. University Toronto. Canada.
- Danawati, Sri. 2016. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Ketimpangan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Damanhuri, Didin. 2010. *Ekonomi Politik dan Pembangunan*. Bogor: IPB Press.
- Efriza, Ulfie. 2014. *Analisis Kesenjangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Frazer, Garth. 2006. *Inequality and Development Across and Within Countries*. International Journal University of Toronto. Canada.
- Gregorio, Jose & Lee, Jong. 2002. *Education & Income Inequality: New Evidence From Cross-Country Data*. Journal of Economics Department. Korea University.

- Glomm, Gerhard & Ravikumar B. 2010. *Public Vs Private Investment In Human Capital: Endogenous Growth & Income Inequality*. Journal of Economy. University of Chicago.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harun, Maski. 2012. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pembangunan Wilayah (Studi pada Kabupaten dan Kota di Jawa Timur)*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya. Malang.
- Halvarsson, Daniel & Wennberg, Karl. 2017. *Entrepreneurship & Income Inequality*. Journal of Economic. Linköping University. Sweden.
- Jhingan, M. L. 2012. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kawachi, Ichiro & Kennedy, Bruce. 1997. *Social Capital, Income Inequality & Mortality*. Journal of Economic. American University.
- Kuncoro, Mudrajat. 2014. *Ekonomi Pembangunan, (Teori, Masalah, dan Kebijakan)*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Krueger, Dirk & Perri, Fabrizio. 2005. *Does Income Inequality Lead to Consumption Inequality? Evidence and Theory*. University of Frankfurt. Germany.
- Lincoln, Arsyad. 2010. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Lyubimov, Ivan. 2017. *Income Inequality: Consumption, Investation, Government Expenditure & Ekspor*. Russian Journal of Economics. Russian Presidential Academy.
- Macinko, James & Starfield, Barbara. 2003. *Income Inequality and Health: A Critical Review of The Literature*. Economic Education Journal. New York University.

- Mankiw, N. Gregory, & Quah, Euston., & Wilson, Peter. 2012. *Pengantar Ekonomi Makro: Principles of Economics An Asian Edition (Volume 2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mishkin, Frederic. 2015. *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mode, Nicolle & Zonderman, Alan. 2015. *Race, Neighborhood Economic Status, Income Inequality & Mortality*. Journal Department of Economy. National Institutes of America. United States.
- Musa, Sani. 2014. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Provinsi-Provinsi Di Indonesia*. Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Nafziger, Wayne. 2006. *Development, Inequality and War in Africa*. The Economics of Peace and Security Journal. University of the West of England. Bristol.
- Saez, Emmanuel. 2001. *Income Inequality In United States*. Journal of Departement Economics. Harvard University.
- Salvatore, Dominick. 2012. *Ekonomi Internasiol*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sbardella, Angelica & Pugliese, Emanuele. 2017. *Economic Development & Wage Inequality: A Complex System Analysis*. Journal Faculty of Economics. Università degli Studi Roma Tor Vergata. Italy.
- Subandi, 2014. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudewi, Selly & Wirathi, Putri. 2013. *Pengaruh Konsumsi, Investasi dan Ekspor Terhadap Ketimpangan di Provinsi Bali*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan, Universitas Udayana.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makro ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suparmoko. 2016. *Pengantar Ekonomi Makro*. UGM, Yogyakarta.

Syafrizal. 2012. *Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Wilayah Indonesia Bagian Barat*. Jakarta: LP3ESUI.

Tarigan, Robinson. 2015. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Todaro, Michael P., & Smith, Stephen C. 2011. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Tosun, Cevat & Timothy, Dallen. 2003. *Tourism Growth, National Development and Regional Inequality in Turkey*. Journal Faculty of Trade and Tourism Education. Gazi University. Turkey.

Zarzoso, Martínez & Vollmer, Sebastian. 2015. *Bilateral Trade Flows & Income Distribution Similarity*. Journal Department of Economics. University Jaume I. Spain.

Zhao, Simon & Zhang, L. 2005. *Economic Growth and Income Inequality in Hong Kong: Trends and Explanations*. Journal Department of Economic. Chinese University. Hong Kong.

www.kementriankeuangan.go.id, diakses tanggal 27 April 2019

www.bkpm.go.id, diakses tanggal 28 April 2019

www.kementrianperdagangan.go.id, diakses tanggal 29 April 2019